

ABSTRAK *ashi*

Tujuan penelitian ini adalah mengklasifikasi dan mengevaluasi tingkat bahaya erosi permukaan, serta memetakan bahaya erosi permukaan daerah penelitian. Hasil akhir disajikan dalam Peta Bahaya Erosi Permukaan skala 1: 50.000.

Klasifikasi tingkat bahaya erosi permukaan didasarkan pada jumlah kehilangan tanah maksimum. Perhitungan jumlah kehilangan tanah maksimum menggunakan metoda persamaan umum kehilangan tanah (USLE) oleh Wischmeier dan Smith, dan dilakukan pada setiap satuan lahan. Satuan lahan diperoleh melalui interpretasi citra foto udara inframerah berwarna semu skala 1: 30.000 th. 1981/1982.

Dari hasil klasifikasi didapatkan bahwa daerah penelitian seluas: 6.687,5 hektar (26,78 %) mempunyai tingkat bahaya erosi sangat rendah, 2.962,5 hektar (11,86 %) dengan tingkat bahaya erosi rendah, 5.025,0 hektar (20,12 %) dengan tingkat bahaya erosi sedang, 287,5 hektar (1,15 %) dengan tingkat bahaya erosi tinggi, dan 5.375,0 hektar (21,52 %) dengan tingkat bahaya erosi sangat tinggi, sedangkan seluas 4.637,5 hektar (18,57 %) yang merupakan lahan permukiman dinyatakan mempunyai tingkat bahaya erosi sangat rendah.

Satuan-satuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan sawah dan hutan mempunyai tingkat bahaya erosi sangat rendah, satuan-satuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan tegalan mempunyai tingkat bahaya erosi sangat rendah hingga sangat tinggi, dan satuan-satuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan semak dan perkebunan pinus mempunyai tingkat bahaya erosi sangat tinggi.

Faktor bahaya erosi yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat bahaya erosi pada satuan-satuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan sawah adalah faktor kemiring-



an lereng erosi (S), faktor pengelolaan tanaman (C), dan faktor pengelolaan lahan/praktek konservasi tanah (P); pada satuan-satuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan hutan adalah faktor pengelolaan tanaman (C); pada satuan-satuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan tegalan, semak, dan perkebunan pinus adalah faktor kemiringan lereng erosi (S) dan faktor pengelolaan lahan/praktek konservasi tanah (P).